

## INTISARI

Korea merupakan salah satu negara yang mempunyai komunitas sosial dengan hubungan antar sesama yang unik. Akan tetapi, banyak individu di Korea yang mengalami krisis jati diri dan berkurangnya tingkat kepercayaan diri karena terbebani dengan ekspektasi masyarakat yang mengharuskan individu tersebut menjadi seseorang yang baik bagi masyarakat sekitar. Salah satu penulis yang mengangkat isu ini adalah Kim Jae Sik melalui buku kumpulan esai yang berjudul *Joheun Saramegeman Joheun Saramimyeon Dwa*e (좋은 사람에게만 좋은 사람이면 돼) 'Cukup Menjadi Orang Baik Bagi Orang Baik' (2020). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang akan menjabarkan hasil penelitian secara detail. Penelitian ini menggunakan teori semiotika yang telah dikembangkan oleh Roland Barthes, yaitu mitos (*mythology*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa mitos dari buku kumpulan esai ini adalah 'self-love' atau *jagiae* (자기애). Karya sastra ini memiliki intensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Korea untuk menerapkan *self-love*. Hal ini didapatkan dari hubungan antara bentuk dan konsep yang telah dianalisis sebelumnya, di mana signifikasi yang dapat disimpulkan adalah *self-love*. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan diri sendiri maka seseorang juga akan mampu untuk menjalin hubungan antar sesama yang lebih sehat. Selain itu dengan menerapkan *self-love*, isu sosial yang terjadi dalam masyarakat seperti kehilangan jati diri dan kurangnya kepercayaan diri dapat berkurang.

Saran bagi penelitian selanjutnya yang akan menggunakan buku ini sebagai objek adalah dengan mengaitkan sejarah dan kebudayaan yang tertanam dalam masyarakat Korea sehingga mampu mencapai nilai-nilai sosial terdalam.

Kata kunci: Kim Jae Sik, semiotika, Roland Barthes, mythology, self-love

## ABSTRACT

Korea is a country that has a social community with unique interpersonal relationships. However, many individuals in Korea experience a self-identity crisis and lack of self-esteem because they are burdened with societal expectations that require the individual to be a good person to the surrounding community. One of the writers who raised this issue was Kim Jae Sik through an anthology essay entitled *Joheun Saramegeman Joheun Saramimyeon Dwa*e (좋은 사람에게만 좋은 사람이면 돼) 'It Is Enough to be a Good Person for a Good Person' (2020). The research method used is a qualitative method which will describe the research results in detail. This study uses a semiotic theory that has been developed by Roland Barthes, myth (mythology).

The result of the analysis showed that the myth of this book of essays is 'self-love'. This literary work has the intention to increase the awareness of Korean people to apply self-love. This is obtained from the relation between forms and concepts that have been analysed previously, where the significance that can be concluded is self-love. By establishing a good relationship with oneself, one will also be able to establish healthier relationships with others. In addition, by applying self-love, social issues that occur in society such as loss of self-identity and lack of self-esteem can be reduced.

Suggestions for further research that will use this book as an object is to relate the history and culture embedded in Korean society so that they are able to achieve the deepest social values.

Keywords: Kim Jae Sik, semiotics, Roland Barthes, mythology, self-love, Joheun saramegeman joheun saramimyeon dwa

## 초록

한국은 독특한 인간관계를 가진 사회적 공동체가 있는 나라다. 그러나 한국의 많은 개인들은 주변 사회에 좋은 사람이 되어야 한다는 사회적 기대에 갇혀 자아정체성 위기와 자존감 결핍을 겪는다. 이 문제를 제기한 작가 중 한 사람이 김재식 씨가 2020 년 『좋은 사람에게만 좋은 사람이면 돼』라는 선집 에세이를 통해서다. 본고의 연구 방법은 연구 결과를 구체적으로 기술하는 정성적 방법이다. 이 연구는 Roland Barthes, 신화 (mythology) 기호 이론을 사용했다.

분석 결과 이 수필집의 신화는 '자기애'이다. 이 문학 작품은 한국 사람들에게 자기애를 고취시키고자 하는 의도가 있다. 이는 형태와 개념의 관계에서 도출할 수 있다. 자신과 좋은 관계를 맺음으로써 다른 사람들과도 건강한 관계를 맺을 수 있다. 또한 자기애를 통해 사회에서 발생하는 자아정체성 상실, 자존감 저하 등의 사회적 문제를 줄일 수 있다.

이 책을 대상으로 향후 연구를 위한 제언은 한국 사회에 내재된 역사와 문화를 연관시켜 그들이 가장 깊은 사회적 가치를 달성할 수 있도록 하는 것이다.

키워드: 김재식, 기호학, 롤랑 바르트, 신화, 자기애, 좋은 사람에게만 좋은 사람이면 돼.